

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

DKI Jakarta merupakan kota padat penduduk yang menyebabkan pembangunan gedung begitu pesat. Permasalahan kepadatan penduduk ini membuat ruang gerak masyarakat yang tinggal di Jakarta menjadi terbatas serta kurangnya lahan ruang terbuka hijau. Seharusnya ruang terbuka hijau sesuai dengan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 yaitu proporsi RTH (ruang terbuka hijau) pada wilayah kota paling sedikit sebanyak 30% dari luas wilayah kota.

Ruang terbuka hijau adalah bagian dari ruang terbuka. Keberadaan ruang terbuka hijau sangat penting untuk mengendalikan dan memelihara suatu lingkungan. Ruang terbuka hijau khususnya pada wilayah perkotaan seperti di DKI Jakarta ini memiliki fungsi yang penting diantaranya meliputi aspek ekologi, aspek sosial & budaya dan aspek estetika (Rahmy, Faisal, & Soeriaatmadja, 2012). Luas ruang terbuka hijau di DKI Jakarta pada tahun 2011 hanya 9,12% dari luas wilayahnya, maka pemerintah provinsi DKI Jakarta masih memerlukan upaya untuk peningkatan atau penambahan kuantitas RTH sebesar 20,88% (Novianty, Neolaka, & Rahmayanti, 2012).

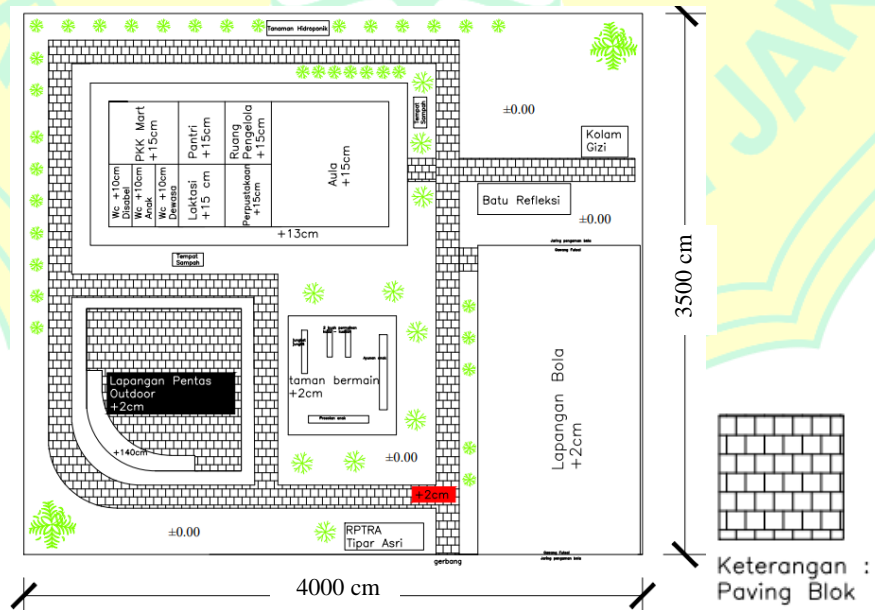
Lingkungan hidup yang memadai seperti adanya udara segar dan tempat bermain yang layak, dapat menunjang kebutuhan anak dalam menjalankan aktivitas sosialnya di luar rumah dengan nyaman dan aman. Masa depan Indonesia ada ditangan anak, maka hak anak agar anak dapat hidup, tumbuh, dan berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan yang harus diperhatikan. Pemerintah provinsi DKI Jakarta dalam rangka menambah ruang terbuka hijau atau ruang gerak masyarakat serta taman bermain anak maka pemerintah membuat Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA).

Ruang Publik Terpadu Ramah Anak atau biasa disebut RPTRA merupakan ruang terbuka yang di dalamnya terdapat ruang terbuka hijau atau taman yang dilengkapi dengan tempat bermain anak yang ramah terhadap anak. RPTRA Tipar Asri yang berlokasi di Jalan Tipar Cakung

Rt.001/Rw.004 Kelurahan Semper Barat, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. RPTRA ini memiliki luas 1.600 m² berada di lingkungan padat penduduk yang berdekatan dengan Puskesmas Semper Barat II dan posisinya dekat dengan parkir mobil truk sampah. Ditengah padatnya penduduk dan tidak ada tempat bermain anak serta ruang terbuka hijau maka RPTRA ini menjadi satu-satunya wadah tempat bermain anak. Dengan demikian keberadaan RPTRA Tipar Asri ini sangat bermanfaat untuk masyarakat sekitar.



Gambar 1.1 Lokasi RPTRA Tipar Asri



Gambar 1.2 Denah RPTRA Tipar Asri

RPTRA Tipar Asri selain sebagai Ruang Terbuka dan didalamnya terdapat Ruang Terbuka Hijau (RTH) juga terdapat ragam layanan anak. Ragam layanan anak ini sebagai wadah tempat anak bermain dan belajar untuk memenuhi hak anak agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal. Ragam layanan anak seperti kegiatan pos pelayanan terpadu (Posyandu), perpustakaan ramah anak, tempat berolahraga anak, tempat bermain anak, kegiatan kreatif anak seperti menari, melukis, dan latihan vokal.

Kegiatan tersebut kurang berjalan secara maksimal, dikarenakan terdapat beberapa kerusakan fasilitas yang terjadi. Salah satunya adalah kerusakan sarana dan prasarana dari jarring pengaman lapangan bermain bola yang mengganggu pengunjung saat bola melambung keluar dari arena lapangan bermain bola. Terdapat jalan atau lahan menuju RPTRA yang rusak sehingga pada saat atau setelah hujan akses menuju RPTRA menjadi sulit dilalui, pagar RPTRA berkarat perlu diadakannya perbaikan, karpet *play ground* yang mengelupas menyebabkan anak tersandung sehingga mengganggu kenyamanan pengguna wahana permainan anak. Serta beberapa tanaman hidroponik dan tanaman hias yang mati kurang diurus yang menyebabkan kurang maksimalnya ruang terbuka hijau.

RPTRA yang baik perlu memperhatikan hal tersebut, Ruang Publik Terpadu Ramah Anak minimal harus memenuhi kebutuhan aktifitas anak. Untuk menciptakan ruang publik terbuka hijau yang ramah terhadap anak, maka perlu diperhatikan fasilitas yang diperlukan untuk menunjang segala aktifitas anak. Untuk mendesain tempat beraktifitas anak, perlu memperhatikan kebutuhan yang diperlukan untuk anak dan tentunya tidak berbahaya bagi anak. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, pengelola RPTRA Tipar Asri dan masyarakat sekitar RPTRA Tipar Asri mengatakan perlu adanya perbaikan fasilitas yang tersedia, serta penambahan fasilitas perlu diadakan karena dengan jumlah pengunjung RPTRA Tipar Asri perhari rata-rata mencapai 70 orang pengunjung.

Permasalahan tersebut tentunya tidak sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 123 Tahun 2017 tentang Pengelolaan dan

Kebutuhan Sarana dan Prasarana Ruang Publik Terpadu Ramah Anak. Maka penelitian ini akan membahas tentang keberadaan RPTRA Tipar Asri sesuai dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan fungsi RPTRA ini yang belum berfungsi dengan baik. Hasil dari penelitian ini berupa desain sesuai kebutuhan masyarakat sekitar dengan memberikan usulan rincian anggaran biaya untuk melaksanakan perbaikan serta penambahan fasilitas pada RPTRA Tipar Asri.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah kualitas fasilitas di RPTRA Tipar Asri sudah sesuai dengan standar Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 123 Tahun 2017?
2. Fasilitas apa saja yang tidak berfungsi dengan baik sesuai dengan standar yang ada?
3. Apakah perlu penambahan fasilitas untuk menunjang kegiatan RPTRA Tipar Asri sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
4. Bagaimana desain RPTRA Tipar Asri sesuai kebutuhan masyarakat?
5. Berapa biaya yang diperlukan untuk memperbaiki fasilitas pada RPTRA Tipar Asri agar dapat berfungsi dengan baik?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan dibatasi pada pemeliharaan fasilitas.

1. Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Tipar Asri yang berlokasi di Jalan Tipar Cakung Rt.001/Rw.004 Kelurahan Semper Barat, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.
2. Fasilitas yang akan dilengkapi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dari hasil kuesioner.
3. Hasil penelitian berupa jumlah biaya yang dibutuhkan untuk melakukan perbaikan dan penambahan fasilitas RPTRA Tipar Asri.
4. Harga satuan barang berdasarkan wilayah DKI Jakarta.

1.4. Perumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah:

Bagaimana menganalisis keberadaan RPTRA Tipar Asri terhadap kebutuhan masyarakat dan memberikan saran berupa desain dan rincian anggaran biaya agar sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No.123 Tahun 2017?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk menganalisis keberadaan RPTRA Tipar Asri terhadap kebutuhan masyarakat dan memberikan saran berupa desain dan rincian anggaran biaya yang dibutuhkan, dengan memperhatikan keberadaan ruang terbuka hijau dan sarana prasarana pengunjung, serta untuk memenuhi hak anak agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No.123 Tahun 2017.

1.6. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan bernagai hal yang telah disampaikan sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai rekomendasi untuk mendukung dasar teori bagi penelitian yang relevan dengan analisis kerusakan fasilitas yang sejenis.
- b. Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa program studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) di Universitas Negeri Jakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti yaitu dapat menambah pengetahuan dalam mendesain perbaikan fasilitas pada RPTRA Tipar Asri yang berlokasi di Jalan Tipar Cakung Rt.001/Rw.004 Kelurahan Semper Barat, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.
- b. Bagi unit pengelola RPTRA Tipar Asri yaitu diharapkan dapat menginformasikan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan perbaikan fasilitas pada RPTRA Tipar Asri yang mengalami

kerusakan serta penambahan fasilitas untuk memaksimalkan fungsi pada RPTRA.

- c. Bagi pengunjung RPTRA Tipar Asri yaitu dapat memberikan kenyamanan saat pengunjung mendatangi RPTRA Tipar Asri dan diharapkan seluruh pengunjung ikut serta menjaga fasilitas yang sudah tersedia, serta bagi calon pengunjung RPTRA Tipar Asri diharapkan dapat membantu memberikan informasi tentang fasilitas yang tersedia.

